

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Konsep diri remaja akhir di jurusan Psikologi UPI berada dalam kategori positif. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja akhir mampu untuk bisa memahami kondisi dirinya yaitu mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan yang terpenting mereka dapat menerima kondisi atau keadaan dirinya baik itu dalam komponen fisik, psikis maupun sikap.
2. Relasi interpersonal teman sebaya pada remaja akhir di jurusan Psikologi UPI berada dalam kategori yang baik, dimana remaja tersebut mampu untuk menjalin kerjasama dengan teman sebayanya atau memiliki kemampuan relasi interpersonal teman sebaya yang baik. Yang mana ditandai dengan kemampuan inklusi (rasa ikut memiliki dalam kelompok), kontrol (memiliki keinginan untuk menjaga dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan teman sebaya) dan afeksi (mengembangkan keterikatan emosional dengan teman sebaya).
3. Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan relasi interpersonal teman sebaya pada remaja akhir di jurusan Psikologi UPI, yang berarti

bahwa semakin positif konsep diri yang dimiliki oleh remaja maka semakin baik relasi interpersonal teman sebaya yang dijalin remaja tersebut, dan sebaliknya semakin negatif konsep diri yang dimiliki oleh remaja maka semakin buruk relasi interpersonal teman sebaya yang dijalin remaja. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan relasi interpersonal teman sebaya pada remaja akhir di jurusan Psikologi UPI diterima.

B. Rekomendasi

kemampuan seseorang untuk menjalin relasi interpersonal sangatlah penting, banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika remaja mampu dengan baik menjalin relasi interpersonal dengan individu lain (teman sebaya). Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan relasi interpersonal maka perlu dilakukan langkah-langkah yang harus diambil. Adapun rekomendasi diberikan peneliti terhadap berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Jurusan

- a. Memperbanyak acara ataupun training mengenai kemampuan relasi interpersonal yang baik, untuk lebih meningkatkan kemampuan relasi interpersonal bagi mahasiswanya, sehingga sedari awal kemampuan relasi interpersonal sudah tertanam pada remaja akhir.

- b. Dalam hal konsep diri, pihak jurusan sekiranya dapat memberikan motivasi kepada remaja akhir (mahasiswanya) agar memiliki konsep diri yang positif dan mampu mempertahankan konsep diri positif yang dimilikinya.
- c. Jurusan membuka ruang konsultasi khusus antara mahasiswa dengan dosen atau pihak-pihak yang berkompeten agar bisa membantu mengatasi permasalahan mahasiswanya salah satunya dalam hal peningkatan kemampuan relasi interpersonal dan konsep diri.

2. Bagi Responden

Relasi interpersonal bisa dijalin dengan baik, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan cara merubah cara pandang, persepsi atau penilaian mengenai kondisi diri (konsep diri) menjadi positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Relasi interpersonal merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengadakan penelitian yang membahas mengenai variabel-variabel lain yang akan mempengaruhi relasi interpersonal.
- b. Penggunaan instrument penelitian mengenai relasi interpersonal sebaiknya dipersiapkan secara matang, agar reliabilitas dan validitas instrumentnya lebih teruji.

- c. Konsep diri sangat erat kaitannya dengan berbagai perilaku manusia, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya variabel konsep diri bisa dihubungkan dengan berbagai perilaku manusia.
- d. Penelitian mengenai hubungan konsep diri dan relasi interpersonal tidak hanya bisa dilakukan terhadap remaja, penelitian mengenai kedua variabel ini bisa juga dilakukan untuk melihat hubungan konsep diri dengan relasi interpersonal yang lain, misalnya relasi interpersonal atasan-bawahan dalam sebuah organisasi.

